BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) saat ini telah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi hampir semua instansi karena dipercaya dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis dalam instansi. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu pengelolaan TI yang baik dan benar agar keberadaan TI mampu menunjang kesuksesan instansi dalam pencapaian tujuannya, tak terkecuali instasni pemerintahan.

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan sebuah instansi yang memiliki tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar, baik di kabupaten maupun kota yang bekerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan semua informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan beberapa hal tersebut. BPS Kabupaten Bone Bolango adalah Perwakilan BPS di Daerah yang bertanggung jawab di bawah Kepala BPS Provinsi, dimana BPS Provinsi sendiri berada dibawah BPS Pusat.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu instansi pemerintah yang telah memanfaatkan TI untuk mencapai tujuan kerjanya. Salah satu sistem informasi/teknologi informasi yang telah diterapkan pada BPS Bone Bolango yaitu pengolahan data SUSENAS. SUSENAS merupakan kegiatan survey untuk mengumpulkan data/informasi di bidang kependudukan, kesehatan, pendidikan, keluarga berencana, perumahan serta konsumsi pengeluaran.

Namun, untuk mencapai kebutuhan instansi tersebut diperlukan suatu pengelolaan TI yang baik dan benar agar keberadaan TI mampu untuk menunjang kesuksesan instansi, yaitu dengan menerapkan COBIT. COBIT merupakan sekumpulan dokumentasi dan panduan untuk mengimplementasikan tata kelola TI, kerangka kerja yang membantu auditor, manajemen dan pengguna (*user)* untuk menjembatani pemisah (*gap)* antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan-permasalahan teknis. COBIT dikembangkan oleh *IT Governance Institute* (ITGI) yang merupakan bagian dari *Information System Audit and Control Association* (ISACA, 2012). Dengan mengacu pada framework COBIT, suatu organisasi diharapkan mampu menerapkan tata kelola TI dalam pencapaian tujuannya

Keuntungan dari menggunakan metode COBIT, terutama COBIT 5.0 yaitu efektif dan efisien, dapat memberikan informasi yang relevan terkait dengan proses bisnis, integritas, ketepatan dan kelengkapan informasi dan proteksi terhadap informasi yang sensitif dari pihak yang tidak bertanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan pengukuran tingkat kematangan tata kelola TI di BPS Kabupaten Bone Bolango menggunakan COBIT 5. Hasil dari penerapan metode COBIT 5 dapat memberikan evaluasi terhadap keadaan tata kelola TI di BPS Kabupaten Bone Bolango dan juga dapat memberikan masukan untuk pengelolaannya kedepan sehingga memberikan manfaat yang optimal untuk tata kelola TI di BPS Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu

1. Bagaimana tingkat kematangan sistem informasi SUSENAS pada BPS Bone Bolango?
2. Bagaimana mengevaluasi sistem informasi SUSENAS pada BPS Bone Bolango?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengukuran tingkat kematangan sistem informasi SUSENAS yang dilakukan di BPS Kabupaten Bone Bolango hanya dilakukan pada domain APO dan BAI.
2. Responden dalam penelitian ini yaitu pegawai BPS Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengukur tingkat kematangan sistem informasi SUSENAS berdasarkan kerangka kerja COBIT 5.
2. Mengevaluasi sistem informasi SUSENAS pada BPS Kabupaten Bone Bolango dengan fokus pada domain APO dan BAI.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Manfaat Secara Teoritis

Dapat menjadi referensi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kerangka kerja COBIT 5.

b) Manfaat Secara Praktis

Dapat menjadi masukan atau saran untuk perencanaan pengembangan TI pada BPS Kabupaten Bone Bolango agar nantinya proses pelaksanaan tugas-tugas instansi berjalan dengan lancar.